

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan moneter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perusahaan sektor manufaktur. Kebijakan moneter yang diukur melalui suku bunga dan kebijakan likuiditas terbukti memberikan dampak terhadap volatilitas dan kinerja pasar saham, terutama pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di sektor manufaktur. Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan dalam suku bunga Bank Indonesia cenderung berhubungan dengan pergerakan IHSG, di mana penurunan suku bunga umumnya berkontribusi terhadap kenaikan harga saham, sedangkan kenaikan suku bunga berdampak negatif terhadap kinerja saham sektor manufaktur.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung pandangan bahwa kebijakan moneter mempengaruhi pergerakan pasar saham, khususnya pada perusahaan manufaktur yang sensitif terhadap fluktuasi suku bunga. Temuan ini memperkuat teori tentang pasar efisien dan pengaruh makroekonomi terhadap pasar saham, serta menunjukkan pentingnya perhatian terhadap kebijakan moneter dalam pengambilan keputusan investasi di pasar saham.

## **5.2 Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur ekonomi, khususnya dalam memahami hubungan antara kebijakan moneter dan pasar saham. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa kebijakan moneter dapat mempengaruhi kinerja sektor manufaktur, yang sering kali lebih peka terhadap perubahan kondisi ekonomi makro. Temuan ini dapat memperkaya teori pasar modal, di mana perubahan kebijakan moneter dapat mengubah ekspektasi investor dan memengaruhi keputusan investasi di sektor manufaktur.

Penelitian ini juga memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan moneter terhadap volatilitas pasar saham, yang sejalan dengan teori-teori makroekonomi yang menyatakan bahwa kebijakan bank sentral dapat memengaruhi tingkat investasi dan kinerja sektor-sektor tertentu dalam perekonomian. Oleh karena itu, penelitian ini membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang dapat lebih mendalam mengkaji mekanisme pengaruh kebijakan moneter terhadap sektor-sektor lain dalam ekonomi.

## **5.3 Implikasi Terapan**

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi yang penting bagi investor dan pembuat kebijakan. Bagi investor, temuan ini menunjukkan bahwa fluktuasi kebijakan moneter, terutama perubahan suku bunga, perlu diperhitungkan dalam strategi investasi, khususnya pada saham sektor manufaktur.

yang cenderung lebih sensitif terhadap perubahan kebijakan tersebut. Oleh karena itu, investor disarankan untuk selalu memantau keputusan kebijakan moneter yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam rangka menyesuaikan portofolio mereka.

Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini menegaskan bahwa kebijakan moneter tidak hanya mempengaruhi inflasi dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan dalam mempengaruhi kinerja sektor-sektor tertentu, seperti sektor manufaktur. Oleh karena itu, dalam merumuskan kebijakan moneter, penting bagi Bank Indonesia untuk mempertimbangkan dampaknya terhadap pasar saham, yang dapat memengaruhi daya tarik investasi dan kestabilan ekonomi jangka panjang. Selain itu, perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur juga harus memperhatikan kebijakan moneter dalam perencanaan strategis mereka, karena fluktuasi suku bunga dapat mempengaruhi biaya produksi dan permintaan terhadap produk mereka.